

LAMPIRAN

DPRD

Nama : Titik Winarti
Alamat : Kauman RT 1/RW1 Jumo Temanggung
Pekerjaan/jabatan : Ketua Fraksi/ Komisi D
Waktu : Senin, 10 September 2018, Pukul 12 : 48 WIB
Tempat : Ruang Fraksi PDI-P Gedung DPRD Kabupaten
Temanggung

Keterangan:

P: Peneliti

N: Wawancara

P: Sejak kapan anda bergabung dengan partai ?

N: Saya bergabung dengan partai sudah sejak 1999. Saya merintis karier kepartaian saya mulai dari bawah, dari kepengurusan di Desa, Kecamatan, sampai pada akhirnya di tingkat DPC Temanggung.

P: Kenapa anda bergabung dengan partai ? alasan apakah yang melatarbelakangi ?

N: Karena awal mula ada teman saya yang mengajak untuk bergabung dengan partai, awalnya juga ada rasa penasaran dalam diri saya. Akhirnya saya “kecemplung” dalam partai sampai sekarang.

P: Sebagian orang menganggap bahwa politik itu kotor dan kejam. Bagaimana menurut pandangan anda ?

N: Tergantung bagaimana orang menilainya darimana.

P: Apakah menjadi anggota legislatif merupakan keputusan sendiri atau ada dorongan dari orang lain ?

N: Yang menjadi dorongan utama adalah kemauan pribadi.

P: Jaringan apa yang anda gunakan sehingga anda bisa terpilih ?

N: Karena memang saya sudah lama di partai jadi, saya bekerja dengan partai saya yang membantu saya untuk berkarier dalam politik. Jadi jaringan disini lebih

pada tim yang saya miliki di tiap kepengurusan partai, beserta orang-orang yang telah saya kenal dan akhirnya menjadi loyalis.

P: Bagaimana anda membentuk jaringan tersebut ?

N: Karena cerita historis saya di partai tadi, saya sebenarnya secara tidak langsung sudah membangun jaringan. Dan jaringan tersebut akhirnya terbentuk di tiap tingkatan kepengurusan partai PDI-P Kabupaten Temanggung.

P: Bagaimana peran dari jaringan tersebut ?

N: Sangat membantu dan sangat penting, karena melalui tim dari partai ini saya dapat menyalurkan hasrat untuk mencalonkan diri menjadi anggota dewan.

P: Bagaimana strategi Anda dalam memperluas masa?

N: Saya selalu menyempatkan waktu untuk dapat bertemu dengan masyarakat. Melalui hal tersebut saya jadi lebih tau apa yang harus saya lakukan untuk dapat saya.

P: Apa indikator pencapaian pada implementasi strategi peningkatan elektabilitas Anda dalam memenangkan Pemilu Legislatif Tahun 2014?

N: Saya terpilih menjadi anggota dewan Temanggung. Namun yang lebih penting dari hal tersebut yaitu, bagaimana saya dapat memaksimalkan jabatan yang saya miliki untuk kesejahteraan masyarakat temanggung.

Produk

P: Visi misi apa yang anda gunakan untuk menarik suara masyarakat ?

N: Untuk di dewan, visi misi yang kita gunakan yaitu sesuai dengan visi misi partai. Kemudian ketika bertemu dengan konstituen kita jelaskan visi misi tersebut menggunakan bahasa kita sendiri agar masyarakat mudah mengetahui.

P: Program kerja apakah yang anda sampaikan ke masyarakat ?

N: Program yang saya tawarkan adalah yang pro perempuan, dan masih terkait visi misi saya tadi.

P: Apakah dalam pembuatan visi misi dan program kerja anda melibatkan jaringan tersebut ?

N: Dalam pembuatannya, saya membuat sendiri. Namun tetap dibantu oleh tim saya.

Promosi

P: Strategi apa yang anda gunakan untuk kampanye ?

N: Pendekatan dengan masyarakat langsung, menjadi upaya yang penting dari kemenangan saya. Karena saya dapat menampilkan “wajah” saya ke masyarakat yang akan memilih saya nantinya.

Harga

P: Berapa biaya yang anda butuhkan untuk menjadi bakal calon hingga terpilih ?

N: Biayanya untuk pemilu kemarin saya habis disaran 200 juta. Tahun 2014 itu masyarakat sudah mulai cerdas dengan politik, tetapi calon pun juga banyak yang menggunakan biaya hingga tak terkontrol. Tetapi bagi saya materi bukanlah yang utama melainkan komunikasi. Bagaimana kita berkomunikasi melalui kata-kata dan bahasa kepada masyarakat. Jika dinilai secara nominal susah, tetapi untuk menjadi anggota dewan harus mempunyai uang. Tinggal bagaimana strategi kita mengelola keuangan dan jangan mudah terpancing dengan nafsu serta strategi dari calon lain.

P: Darimana sumber pendanaan tersebut ?

N: Sumber pendanaan dari diri saya pribadi.

Tempat

P: Setiap calon tentunya sudah mempunyai dapil masing-masing. Bagaimana anda melakukan pemetaan sehingga bisa terpilih ?

N: Pendekatan secara langsung, saya menyempatkan untuk bertemu warga. Selain itu saya juga telah memilih para tokoh-tokoh masyarakat untuk membantu saya dalam memetakan dapil saya. Dibantu partai juga, dalam meletakkan penomoran di dapil saya.

P: Bagaimana melakukan pendekatan dengan masyarakat dengan kontur wilayah yang berbeda-beda ?

N: Saya dibantu tim, bertemu langsung dengan masyarakat. Alhamdulillah masyarakat masih pro dan terbuka untuk saya datangi. Sehingga dalam menyampaikan kampanye saya juga nyaman, dan pendekatan berhasil.

P: Bagaimana suka duka menjadi anggota legislatif ?

N: Saya dapat menambah pengalaman dan saudara baru. Untuk dukanya lebih pada

me-*manage* waktu yang agak susah. Serta banyak permintaan sumbangan yang masuk, terutama saat saya berada di rumah, pasti ada yang meminta sumbangan.

P: Apa harapan untuk masyarakat khususnya perempuan supaya terlibat dalam dunia politik ?

N: Supaya perempuan dapat ikut berpolitik, dapat ikut terjun langsung tidak hanya melihat melalui layar televisi, atau lewat pemberitaan saja.

Timses

Nama : **Sri Hartono**

Alamat : **Jumo, Pestan Gedongsari Jumo Temanggung**

Pekerjaan/jabatan : **Wiraswasta**

Waktu : **Senin, pukul 18.30**

Tempat : **Rumah Sri Hartono**

Keterangan:

P: Peneliti

N: Wawancara

P: Seberapa kenal anda dengan calon tersebut ?

N: Saya masih keluarga dengan beliau. Dan sama-sama pernah di PAC PDI-P Jumo. Kinerja bu titik bagus dan disiplin.

P: Bagaimana peran anda ketika menjadi tim pemenang ?

N: saya merupakan ketua ring 1 pemenang calon. Saya diberikan amanah untuk hal-hal yang berurusan langsung dengan masa.

Produk

P: Apakah anda terlibat dalam pembuatan visi misi maupun program kerja ?

N: Tidak ikut banyak, namun saya mengetahui beberapa.

P: Seberapa besar anda mengenal atau memahami visi misi maupun program kerja tersebut ?

N: Saya hanya mengetahui, apa yang akan dibawa oleh bu titik itu mengantarkan aspirasi masyarakat bawah menjadi sebuah kebijakan.

Promosi

P: Strategi apa yang anda gunakan untuk mendapatkan suara di masyarakat ?

N: Saya turun langsung menemui masyarakat. Saya melakukan pemetaan wilayah mana saja yang dapat berotensi suara untuk bu titik. Dalam mencari suara tidaklah harus fulgar. Dalam prakteknya saya mengambil beberapa orang di tiap kecamatan untuk menjadi orang-orang kepercayaan, saya buat se-simple mungkin.

P: Apakah anda menggunakan kemajuan ilmu teknologi sebagai kampanye untuk mengikuti perkembangan zaman ?

N: Saya hanya menggunakan *Whatsapp* saja, melalui grup-grup di *Whatsapp* saya menyebarkan informasi mengenai bu Titik.

Harga

P: Apakah anda termasuk menjadi penyumbang biaya kampanye ?

N: Ikut menyumbang, walaupun tidak banyak.

P: Apakah anda terlibat dalam pengelolaan biaya kampanye dari calon tersebut ?

N: Ikut mengelola dana yang ada, terutama aynag digunakan untuk mengumpulkan orang-orang, butuh pendanaan.

Tempat

P: Apakah anda melakukan pemetaan wilayah terlebih dahulu sebelum berkampanye ?

N: Iya saya melakukan pemetaan, untuk dapil bu Titik yaitu Gemawang, Jumo, dan Ngadirejo.

P: Masyarakat seperti apa yang menjadi target kampanye ?

N: Semua lapisan kita kunjungi dan sampaikan maksud serta tujuan kita. Pada akhirnya kita tidak lagi berfikir itu kubu siapa dan mereka kubu siapa. Semuanya kita rangkul untuk bisa bersama-sama mendukung wakil dari Kecamatan kita.

P: Apa yang anda dapatkan ketika calon yang anda dukung terpilih ?

N: Saya tentunya bangga, lewat beliau juga saya memiliki kerjasama untuk dapat menyalurkan aspirasi saya untuk dapat dijadikan kebijakan. Dan alhamdulillah selama periode ini apa yang di aspirasikan dapat tersampaikan.

P: Bagaimana suka-duka menjadi tim pemenang ?

N: Suka-nya, saya merasa senang karena banyak masalah namun saya dapat menyelesaikannya. Tambah pengalaman saudara, dan teman. Dan yang paling khusus adalah kepuasan pribadi saya. Dukanya, banyak masyarakat yang

langsung meminta permintaan aneh-aneh, terkesan meminta dana yang tidak jelas. Susah membagi waktu saya , karena saya juga bekerja.

P: Apa harapan untuk calon yang anda dukung ?

N: Harapanya yaitu agar beliau tetap disiplin seperti yang saya kenal sebelumnya. Dapat amanah, serta kedepannya harapanya ada calon calon lain pengganti bu Titik dari daerah sini.

DPRD

Nama : Ika Rizkiwati

Alamat : Jl. Gajah Mada dalam II / 19 Maron Baru Temanggung

Pekerjaan/jabatan : Anggota DPRD / Komisi C

Waktu : Senin, 10 September 2018, Pukul 12 : 48 WIB

Tempat : Ruang Fraksi PDI-P Gedung DPRD Kabupaten Temanggung

Keterangan:

P: Peneliti

N: Wawancara

P: Sejak kapan anda bergabung dengan partai ?

N: Saya bergabung dengan partai sejak 2011.

P: Kenapa anda bergabung dengan partai ? alasan apakah yang melatarbelakangi ?

N: Saya itu bukan orang partai, jadi saya bergabung dengan partai ketika pencalonan. Dan sebelumnya saya tidak kenal politik apalagi kenal dengan PDI-Perjuangan. Saya maju atas rekomendasi dari partai karena keluarga saya ada yang kenal dengan petinggi DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Temanggung

P: Sebagian orang menganggap bahwa politik itu kotor dan kejam. Bagaimana menurut pandangan anda ?

N: Kita harus berpolitik, semenjak saya bergabung dengan politik saya merasakan dampak yang sangat besar bagi diri saya sendiri. Saya tidak takut dipandang sebelah mata oleh orang lain karena saya bekerja, bukan hanya mengobrol janji kepada masyarakat

P: Apakah menjadi anggota legislatif merupakan keputusan sendiri atau ada dorongan dari orang lain ?

N: Yang paling utama yaitu dorongan dari keluarga, kemudian partai.

P: Jaringan apa yang anda gunakan sehingga anda bisa terpilih ?

N: Jaringan yang saya gunakan yaitu jaringan pada ibu-ibu PKK, Jaringan kepemudaan seperti Karang Taruna, serta keikutsertaan saya pada komunitas hokya Temanggung atau komunitas jaran kepang Temanggung.

P: Bagaimana anda membentuk jaringan tersebut ?

N: Pada saat itu kita membentuk tim pemenangan yang kita sebut dengan Tim 1 atau tim inti. Tim 1 ini terdiri dari keluarga inti yang memang mempunyai peran penting. Saya meminta saran dan pendapat dari keluarga, timses, dan jaringan saya tadi, kemudian saya menghubungi mereka untuk bisa membantu saya dalam pemenangan dan perolehan suara. Alhamdulillah saya mempunyai teman dan relasi yang banyak, kepada orang-orang itulah saya meminta bantuan untuk bisa memenangkan saya di Pemilu 2014. Karena saya bukan dari struktural partai sehingga tidak ada DPRD atau apapun itu yang membantu saya dalam proses pemenangan. Serta dalam pemernangan ini ada orang-orang kepercayaan saya di tiap wilayah.

P: Bagaimana peran dari jaringan tersebut ?

N: Peranya sangat penting, sehingga saya dapat terpilih menjadi anggota legislatif.

P: Bagaimana strategi Anda dalam memperluas masa?

N: Yang pertama yaitu melakukan pendekatan dengan keluarga kemudian lingkungan sekitar, datang ke kegiatan-kegiatan warga, berdiskusi, datang ke perkumpulan Seni Kuda Lumping yaitu Hokya Temanggung. Karena basis di kepemudaan, maka di tempat kumpul tersebut saya menyampaikan visi misi dan program-program kepada masyarakat. Namun yang menjadi target adalah pemuda dan ibu-ibu

P: Apa indikator pencapaian pada implementasi strategi peningkatan elektabilitas Anda dalam memenangkan Pemilu Legislatif Tahun 2014?

N: Saya terpilih untuk menjadi anggota legislatif perempuan dari partai saya yaitu PDI-P. Dan masa yang saya perkirakan dapat tercapai dalam pemilu legislatif

kabupaten Temanggung tahun 2014.

Produk

P: Visi misi apa yang anda gunakan untuk menarik suara masyarakat ?

N: Yang Muda, Yang Berkarya menjadi Visi saya. Untuk Misi saya , saya agak lupa namun untuk yang utama yaitu kesejahteraan rakyat dan perempuan khususnya. Saya juga mengedepankan tentang pembangunan di Temanggung.

P: Program kerja apakah yang anda sampaikan ke masyarakat ?

N: Saat itu saya belum menyampaikan program kerja secara detil. Karena saya ingin mendengar permasalahan dan aspirasi dari masyarakat terlebih dahulu terutama dapil saya.

P: Apakah dalam pembuatan visi misi dan program kerja anda melibatkan jaringan tersebut ?

N: Dalam pembuatannya, kita dibantu oleh partai karena visi misi dan program kerja tersebut harus sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh partai. Selain partai, tentu dalam pembuatannya saya dibantu oleh suami karena suami memang sudah berpengalaman dalam hal pembuatan visi misi maupun program kerja ketika menjadi calon Kepala Desa. Kita sama-sama membuat visi misi maupun program kerja tersebut agar sesuai dengan aturan dan kebutuhan masyarakat di daerah pemilihan.

Promosi

P: Strategi apa yang anda gunakan untuk kampanye ?

N: Strategi yang digunakan yaitu menggunakan alat-alat peraga kampanye seperti poster, kalender maupun stiker. Selain itu saya juga melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk bisa mendukung dan memilih saya.

Harga

P: Berapa biaya yang anda butuhkan untuk menjadi bakal calon hingga terpilih ?

N: Saya belum bisa mengatakannya. Setiap daerah memiliki kebutuhan untuk dana yang berbeda-beda.

P: Darimana sumber pendanaan tersebut ?

N: Sumber pendanaan jelas dari diri sendiri dan keluarga.

Tempat

P: Setiap calon tentunya sudah mempunyai dapil masing-masing. Bagaimana anda melakukan pemetaan sehingga bisa terpilih ?

N: Yang pertama dilakukan yaitu menguatkan terlebih dahulu tim pemenangan kemudian menguatkan di setiap daerah asal kita serta daerah-daerah keluarga besar kita. Apabila daerah-daerah tersebut sudah kita kuasai kemudian berpindah ke daerah lain yang memang berpotensi bisa mendukung kita. Apalagi saya mengikuti kepengurusan organisasi, dan komunitas kuda lumping, tentunya banyak sekali mempunyai relasi di berbagai tempat. Hal itulah yang dimanfaatkan untuk melakukan pemetaan wilayah.

P: Bagaimana melakukan pendekatan dengan masyarakat dengan kontur wilayah yang berbeda-beda ?

N: Saya bersama tim turun langsung ke masyarakat, berdiskusi dengan masyarakat. Apa harapan bagi saya ketika saya terpilih. Yang paling utama yaitu pendekatan dalam hal berkomunikasi dan bersikap di masyarakat. Karena dua hal tersebutlah yang paling dinilai oleh masyarakat. Dan saat saya terpilih saya harus berusaha untuk dapat merealisasikan apa yang menjadi harapan masyarakat.

P: Bagaimana suka duka menjadi anggota legislatif ?

N: Suka nya, saya dapat pengalaman baru , saya mendapatkan saudara baru di setiap daerah yang saya kunjungi. Duka nya, ketika saya belum bisa merealisasikan apa yang menjadi harapan warga kepada saya, padahal saya sudah berusaha untuk merealisasikan apa yg diinginkan tersebut. Serta kadang banyak sumbangan yang kurang jelas meminta kepada saya.

P: Apa harapan untuk masyarakat khususnya perempuan supaya terlibat dalam dunia politik ?

N: Perempuan harus lebih dapat mengenal apa itu politik. Tidak semua politik itu kotor. Perempuan seharusnya lebih percaya memiliki potensi “bisa” untuk terjun langsung ke politik praktis, karena tidak ada hal yang mustahil.

Nama : Trimo

Alamat : Kemloko Tembarak Temanggung

Pekerjaan/jabatan : Wiraswasta

Waktu : Selasa

Tempat : Rumah Trimio Kemloko

Keterangan:

P: Peneliti

N: Wawancara

P: Seberapa kenal anda dengan calon tersebut ?

N: Saya kenal dengan Mbak Ika sudah lama, namun intens saat beliau mencalonkan diri menjadi anggota dewan. Saya juga pengurus partai di tingkat kecamatan. Beliau orangnya masih muda dan memiliki kemauan belajar politik yang baik, walupun beliau perempuan.

P: Bagaimana peran anda ketika menjadi tim pemenangan ?

N: Pada saat itu saya menjadi koordinator pemenangan beliau untuk Tembarak ini. Untuk tiap desa ada orang orang yang berjalan bergerilya saat itu memenangkan beliau. Dimana setiap desa terdiri dari 5 - 10 orang relawan yang bergerak untuk mencari dukungan di masyarakat. Kita melakukan pendekatan dengan menyampaikan visi misi serta program kerja kepada masyarakat supaya bisa mendukung dan memilih beliau atau memilih. Tiap tim relawan yang terdiri dari 5-10 orang setiap desa tersebut hanya diberi tugas untuk fokus kepada desanya masing-masing.

Produk

P: Apakah anda terlibat dalam pembuatan visi misi maupun program kerja ?

N: Ya kita terlibat, karena kita membuat visi misi dan program harus sesuai dengan apa yang ada di masyarakat.

P: Seberapa besar anda mengenal atau memahami visi misi maupun program kerja tersebut ?

N: Cukup memahami, karena sebelum kita sampaikan kepada masyarakat kita relawan berkumpul terlebih dahulu untuk berdiskusi supaya tidak ada kesalahpahaman atau kesimpangsiuran diantara relawan. Kita satu tim untuk

dapat satu *frame*.

Promosi

P: Strategi apa yang anda gunakan untuk mendapatkan suara di masyarakat ?

N: Strategi yang kita gunakan yaitu pendekatan kepada masyarakat dengan cara mengajak masyarakat untuk memilih, kita promosi melalui media poster, kalender, dan lain lain , kita promosi terutama ke ibu-ibu PKK, karena saya juga mengajak realwan yang berasal dari PKK. Selain itu beliau juga aktif di perkumpulan jaran kepang, membuat warga semakin yakin memilih.

P: Apakah anda menggunakan kemajuan ilmu teknologi sebagai kampanye untuk mengikuti perkembangan zaman ?

N: Tidak, kita lebih memilih untuk datang ke tiap-tiap rumah dan bertemu dengan masyarakat. Karena kita menyadari, kita berada di daerah pegunungan sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan teknologi kemajuan zaman.

Harga

P: Apakah anda termasuk menjadi penyumbang biaya kampanye ?

N: Tidak, semua dana berasal dari Mbak Ika.

P: Apakah anda terlibat dalam pengelolaan biaya kampanye dari calon tersebut ?

N: Tidak, semua biaya dikelola oleh beliau dan keluarga. Kita hanya bertugas mencari dukungan di masyarakat. Paling-paling kalau ada kampanye kita diberi tugas untuk menyiapkan tempat dan konsumsi.

Tempat

P: Apakah anda melakukan pemetaan wilayah terlebih dahulu sebelum berkampanye ?

N: Pemetaan saya lakukan setiap saya turun ke masyarakat, saya mengamati dan memahami bagaimana kondisi lingkungan serta sifat dan sikap masyarakat setiap saya turun ke bawah. Dengan memahami kondisi lingkungan sekitar maka saya dengan mudah melakukan pemetaan

P: Masyarakat seperti apa yang menjadi target kampanye ?

N: Semua lapisan kita kunjungi dan sampaikan maksud serta tujuan kita. Pada akhirnya kita tidak lagi berfikir itu kubu siapa dan mereka kubu siapa. Semuanya kita rangkul untuk bisa bersama-sama mendukung . Saya juga fookuskan untuk

para pegiat seni Kuda lumping, lalu ibu-ibu PKK, serta anak-anak muda untuk saya targetkan.

P: Apa yang anda dapatkan ketika calon yang anda dukung terpilih ?

N: Saya tidak mendapatkan apa-apa, yang saya dapatkan adalah rasa bangga karena orang yang saya bantu dapat terpilih. Ketika terpilih juga beliau mengundang semua masyarakat untuk datang kerumah dalam acara tasyakuran dan beliau menjamu semua masyarakat tanpa terkecuali.

P: Bagaimana suka duka menjadi tim pemenangan ?

N: Suka nya, saya dapat lebih mengetahui tentang politik, menambah teman. Dukanya, saat kampanye yang tadinya teman dapat menjadi musuh. Padahal saya sendiri tidak berbuat curang. Tapi itu menjadi dinamika saat proses pemilihan.

P: Apa harapan untuk calon yang anda dukung ?

N: Harapannya yaitu agar beliau tetap ingat dengan masyarakat yang mendukungnya. Harapan lainnya yaitu saat membuat kebijakan agar selalu mengedepankan kepentingan umum bukan kepentingan pribadi atau kelompok saja. Semoga mbak Ika dapat amanah selalai tahun ini.

Lampiran 1

Transkrip wawancara

1. KPU

Nama : Arimurti Hendro Wardani, S.E.

Alamat : Kandangan Temanggung

Pekerjaan/jabatan : Komisioner KPU Kabupaten Temanggung

Waktu : Kamis, 14.30 WIB

Tempat : KPU Temanggung

Keterangan:

P: Peneliti

N: Narasumber

P: Bagaimana tugas dan fungsi dari KPU ?

N: Untuk tugas dari KPU kabupaten Temanggung yaitu menjalankan Undang-undang Kepemiluan, baik undang-undang yang mengatur tentang pemilu legislatif, pemilu Presiden, maupun Pemilu kepala daerah. Sedangkan fungsinya yaitu menyelenggarakan pemilihan di wilayah kabupaten sesuai dengan undang-undang tersebut.

P: Bagaimana proses penyelenggaraan pemilu 2014 ?

N: Proses penyelenggaraan pemilu 2014 di Kabupaten Temanggung tergolong lancar dengan partisipasi masyarakat tinggi yaitu 84,90 persen. Hal tersebut juga didukung dengan keseluruhan tahapan pemilu legislatif dapat berjalan dengan baik.

P: Adakah kendala dalam pelaksanaan pemilu 2014 ?

N: Secara keseluruhan tidak ada kendala yang menghambat berjalannya Pemilu Legislatif tahun 2014 di Kabupaten Temanggung. Namun hanya ada satu koordinasi yang belum baik dalam penyelenggaraan kampanye, namun hal tersebut dapat diatasi.

P: Jika ada, bagaimana penyelesaiannya ?

N: Permasalahan-permasalahan maupun kendala diatas dapat diselesaikan dengan cara berkordinasi dengan pimpinan untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Kemudian, permasalahan tersebut kita jadikan daftar inventarisir masalah sebagai bahan evaluasi kemudian rekomendasi penyelesaian masalah tersebut kita berikan kepada KPU RI lalu diberikan kepada DPR.

P: Menurut anda, bagaimana dengan fenomena calon perempuan ?

N: Di Kabupaten Temanggung keterwakilan perempuan sudah cukup tinggi, bahwa kalimat sekurang-kurangnya 30% keterwakilan perempuan dapat ditangkap dengan baik oleh partai politik. Hal ini dapat dilihat baik semangat dari pimpinan partai politik, maupun organisasi-organisasi wanita untuk saling mengajukan wakil-wakilnya. Sehingga fenomena calon perempuan di Kabupaten Temanggung dapat dikatakan bagus dilihat dari kepengurusan partai yang sudah melibatkan 30% keterwakilan perempuan, kemudian calon-calon legislatif dimana setiap dapil harus ada 30% calon perempuan sudah terpenuhi. Namun diharapkan, partai politik untuk mencalonkan kader-kader terbaik serta

mempunyai kapasitas agar masyarakat dapat semakin cermat dalam memilih wakilnya. Memilih itu bukan dari berapa uang yang diberikan dari masing-masing calon tetapi apa yang akan dilakukan ketika calon tersebut terpilih dengan prestasi serta kualitas dari masing-masing calon. Berani mencalonkan diri, juga seharusnya dibarengi dengan kompetensi yang baik oleh calon tersebut. Partai pun juga seharusnya dapat menerapkan merit sistem secara baik dalam proses penyeleksian calon.

P: Apa harapan untuk calon perempuan terpilih ?

N: Harapanya yaitu, perempuan dapat memperlihatkan kompetensinya, kemampuannya, bahwa perempuan juga mampu untuk dapat terlibat dalam dunia politik terutama dalam tubuh legislatif kabupaten Temanggung. Karena lewat anggota legislatif perempuan ini, suara-suara/gagasan tentang pembangunan perempuan di temanggung dapat tersampaikan dan dijadikan kebijakan untuk kesejahteraan khususnya perempuan di Temanggung.

2. PANWAS

Nama : Erwin Nurachmani Prabawanti, S.H.
Alamat : Jl. Anggrek 1 / 25 Bendo Kertosari Temanggung
Pekerjaan/jabatan : Ketua Banwaslu Kabupaten Temanggung
Waktu :
Tempat : Kantor Banwaslu Kabupaten Temanggung

Keterangan:

P: Peneliti

N: Narasumber

P: Bagaimana tugas dan fungsi dari panwas ?

N: a. Menyusun standar tata laksana pengawasan Penyelenggaraan Pemilu untuk pengawas Pemilu di setiap tingkatan;

b. Melakukan pencegahan dan penindakan terhadap:

1. Pelanggaran Pemilu; dan
2. Sengketa proses Pemilu;

c. Mengawasi persiapan Penyelenggaraan Pemilu, yang terdiri atas:

1. Perencanaan dan penetapan jadwal tahapan Pemilu;
2. Perencanaan pengadaan logistik oleh KPU;
3. Sosialisasi Penyelenggaraan Pemilu; dan
4. Pelaksanaan persiapan lainnya dalam Penyelenggaraan Pemilu sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

d. Mengawasi pelaksanaan tahapan Penyelenggaraan Pemilu, yang terdiri atas:

1. Pemutakhiran data pemilih dan penetapan daftar pemilih sementara serta daftar pemilih tetap;
2. Penataan dan penetapan daerah pemilihan DPRD kabupaten/kota;
3. Penetapan Peserta Pemilu;

4. Pencalonan sampai dengan penetapan Pasangan Calon, calon anggota DPR, calon anggota DPD, dan calon anggota DPRD sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Pelaksanaan dan dana kampanye;
6. Pengadaan logistik Pemilu dan pendistribusiannya;
7. Pelaksanaan pemungutan suara dan penghitungan suara hasil Pemilu di TPS;
8. Pergerakan surat suara, berita acara penghitungan suara, dan sertifikat hasil penghitungan suara dari tingkat TPS sampai ke PPK;
9. Rekapitulasi hasil penghitungan perolehan suara di PPK, KPU Kabupaten/Kota, KPU Provinsi, dan KPU;
10. Pelaksanaan penghitungan dan pemungutan suara ulang, Pemilu lanjutan, dan Pemilu susulan; dan
11. Penetapan hasil Pemilu;
 - e. Mencegah terjadinya praktik politik uang;
 - f. Mengawasi netralitas aparatur sipil negara, netralitas anggota Tentara Nasional Indonesia, dan netralitas anggota Kepolisian Republik Indonesia;
 - g. Mengawasi pelaksanaan putusan/keputusan, yang terdiri atas:
 1. Putusan DKPP;
 2. Putusan pengadilan mengenai pelanggaran dan sengketa Pemilu;
 3. Putusan/keputusan Bawaslu, Bawaslu Provinsi, dan Bawaslu Kabupaten/ Kota;
 4. Keputusan KPU, KPU Provinsi, dan KPU Kabupaten/Kota; dan
 5. Keputusan pejabat yang berwenang atas pelanggaran netralitas aparatur sipil negara, netralitas anggota Tentara Nasional Indonesia, dan netralitas anggota Kepolisian Republik Indonesia;
 - h. Menyampaikan dugaan pelanggaran kode etik Penyelenggara Pemilu kepada DKPP;
 - i. Menyampaikan dugaan tindak pidana Pemilu kepada Gakkumdu;

j. Mengelola, memelihara, dan merawat arsip serta melaksanakan penyusutannya berdasarkan jadwal retensi arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;

k. Mengevaluasi pengawasan Pemilu;

l. Mengawasi pelaksanaan Peraturan KPU; dan

m. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bawaslu berwenang:

a. Menerima dan menindaklanjuti laporan yang berkaitan dengan dugaan adanya pelanggaran terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang mengahrr mengenai Pemilu;

b. Memeriksa, mengkaji, dan memutus pelanggaran, administrasi Pemilu;

c. Memeriksa, mengkaji, dan memuttrs pelanggaran politik uarg;

d. Menerima, memeriksa, memediasi atau mengadjudikasi, dan memutus penyelesaian sengketa proses Pemilu;

e. Merekomendasikan kepada instansi yang bersangkutan mengenai hasil pengawasan terhadap netralitas aparatur sipil-negara, netralitas anggota Tentara Nasional Indonesia, dan netralitas anggota Kepolisian Republik Indonesia; '

f. Mengambil alih sementara tugas, wewenang, dan kewajiban Bawaslu Provinsi dan Bawaslu Kabupaten/Kota secara berjenjang jika Bawaslu Provinsi dan Bawaslu Kabupaten Kota berhalangan sementara akibat dikenai sanksi atau akibat lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ;

g. Meminta bahan keterangan yang dibuhrhkan kepada pihak terkait dalam rangka pencegahan dan penindakan pelanggaran administrasi, pelanggaran kode etik,

dugaan tindak pidana Pemilu, dan sengketa proses Pemilu;

h. Mengoreksi putusan dan rekomendasi Bawaslu Provinsi dan Bawaslu Kabupaten/Kota apabila terdapat hal yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangundangan;

i. Membentuk Bawaslu Provinsi, Bawaslu Kabupaten/ Kota, dan Panwaslu LN;

j. Mengangkat, membina, dan memberhentikan anggota Bawaslu Provinsi, anggota Bawaslu Kabupaten/Kota, dan anggota Panwaslu LN; dan

k. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bawaslu berkewajiban:

a. Bersikap adil dalam menjalankan tugas dan wewenang;

b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Pengawas Pemilu pada semua tingkatan;

c. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Presiden dan DPR sesuai dengan tahapan Pemilu secara periodik dan/atau berdasarkan kebutuhan

d. Mengawasi pemutakhiran dan pemeliharaan data pemilih secara berkelanjutan yang ditakukan oleh KPU dengan memperhatikan data kependudukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

e. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan ketentuan perundangundangan.

P: Apakah ada kendala dalam pengawasan pemilu 2014 ?

N: Tidak ada kendala yang berarti yang dihadapi oleh panwas saat Pemilu Legislatif tahun 2014. Namun jadwal bagi masing masing calon belum ada jadwal pasti dari KPU. Seharusnya KPU ke Polres untuk berkoordinasi terkait kampanye, baru

diteruskan ke Banwaslu. Pada dasarnya tidak ada masalah yang berarti.

P: Jika ada, bagaimana penyelesaiannya ?

N: Penyelesaiannya yaitu kita berkordinasi dengan atasan untuk meminta saran dan masukan terkait penyelesaian permasalahan yang terjadi di lapangan. Selain dengan atasan, kordinasi juga dilakukan dengan unsur-unsur terkait.

P: Menurut anda, bagaimana dengan fenomena calon perempuan ?

N: Perempuan memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki dalam berpolitik. Mendorong perempuan lebih berperan aktif untuk terjun dalam politik praktis, menjadi motivasi untuk mereka tentunya. Namun sayangnya ada beberapa partai yang hanya menganggap keterwakilan 30% kurang penting, dan akhirnya saat pencalonan kurang maksimal. Tapi itu tidak semua, banyak partai yang lain yang sudah memaksimalkan adanya kuota 30% ini. Perempuan tentunya memiliki kapabilitas yang tidak kalah dengan laki-laki. Malah mungkin lebih dapat berperan dalam politik ketimbang laki-laki. Dan perempuan inilah yang mengetahui permasalahan perempuan di sekitarnya.

P: Apakah ada pengawasan khusus terhadap calon perempuan ?

N: Tidak ada pengawasan khusus antara perempuan dan laki-laki. Semuanya sama, di dalam politik semuanya sama.

P: Apa harapan anda untuk masyarakat dan calon perempuan terpilih ?

N: Harapannya perempuan yang terpilih dapat meningkatkan kapasitasnya. Jangan hanya bangga menjadi anggota dewan terpilih, namun juga harus dapat amanah mempertanggungjawabkan apa yang telah diemban. Harus dapat menunjukkan kinerja secara maksimal. Terlepas dari gender, semua karunia tuhan yang dimiliki manusia sama.

3. DPRD

Nama : Intan Kurniasari
Alamat : Jl. Kartini Nomor 9 Kertosari Temanggung
Pekerjaan/jabatan : Anggota DPRD / Sekretaris Fraksi PDI-P
Waktu : Senin, 10 September 2018, Pukul 12 : 48 WIB
Tempat : Ruang Fraksi PDI-P Gedung DPRD Kabupaten Temanggung

Keterangan:

P: Peneliti

N: Wawancara

P: Sejak kapan anda bergabung dengan partai ?

N: Pertama kali saya mengikuti dan terlibat partai politik pada tahun 2008.

P: Kenapa anda bergabung dengan partai ? alasan apakah yang melatarbelakangi ?

N: Karena terlibat menjadi timses Pilbub Bambang Karno. Setelah menjadi timses tersebut saya semakin yakin untuk terjun dan bergabung dengan partai politik / PDI-P.

P: Sebagian orang menganggap bahwa politik itu kotor dan kejam. Bagaimana menurut pandangan anda ?

N: Tergantung persepsi masing masing manusia menganggap politik itu seperti apa. Mau menganggap partai politik bersih atau tidak tergantung memilih jalan yang mana. Karena tidak semua politik itu kotor dan kejam, dalam hal pengambilan kebijakan jika itu bermanfaat bagi masyarakat bagi saya itu merupakan suatu keharusan. Semua itu tergantung dari niat kita, jika niat kita mulai dari awal untuk berjuang di bidang politik, maka masyarakat tidak akan memandang sebagai negatif.

P: Apakah menjadi anggota legislatif merupakan keputusan sendiri atau ada dorongan dari orang lain ?

N: Saya menjadi anggota Legislatif karena dorongan partai saya. Partai saya

menjadi penggerak saya untuk menjadi anggota legislatif. Karena keterlibatan saya dalam timses juga mendorong saya untuk semakin yakin. Akhirnya pada tahun 2009 saya maju mencalonkan diri dengan bantuan partai.

P: Jaringan apa yang anda gunakan sehingga anda bisa terpilih ?

N: Saya tidak memiliki jaringan dalam keterpilihan saya. Partai politik yang menjadi motor penggerak dalam terpilihnya saya. Namun saya juga melakukan silaturahmi dan koordinasi dengan tokoh tokoh masyarakat di dapil saya untuk terpilih.

P: Bagaimana anda membentuk jaringan tersebut ?

N: Saya membentuk relawan itu di setiap desa, di satu desa saya mempunyai 10-12 orang relawan untuk bisa memaksimalkan perolehan suara di masyarakat. Relawan-relawan saya mayoritas adalah orang-orang yang sudah lama kenal dan bekerjasama dengan saya. Selain itu, saya juga membeli hasil-hasil pertanian milik masyarakat seperti cengkeh dan lain sebagainya, sehingga banyak masyarakat yang mengenal saya. Dan relawan saya kebanyakan merupakan tokoh masyarakat

P: Bagaimana peran dari jaringan tersebut ?

N: Jaringan tersebut tentunya sangat berperan karena saya tidak hanya membentuk tim untuk perolehan suara tetapi juga membentuk tim untuk saksi-saksi di TPS.

P: Bagaimana strategi Anda dalam memperluas masa?

N: Menyerahkan kegiatan lapangan yang berinteraksi langsung dengan masa kepada tokoh masyarakat, dan melakukan pendekatan personal dengan beberapa segemntasi orang di wilayah dapil saya, dibantu dengan beberapa timses dari partai.

P: Apa indikator pencapaian pada implementasi strategi peningkatan elektabilitas Anda dalam memenangkan Pemilu Legislatif Tahun 2014?

N: Saya terpilih untuk menjadi anggota legislatif perempuan dari partai saya yaitu PDI-P. Dan masa yang saya perkirakan dapat tercapai dalam pemilu legislatif kabupaten Temanggung tahun 2014.

Produk

P: Visi misi apa yang anda gunakan untuk menarik suara masyarakat ?

N: Visi misi saya yaitu pembangunan berbasis masyarakat. Artinya, ketika saya terpilih maka segala sesuatu pembangunan di desa-desa harus berdasarkan usulan atau keinginan dari masyarakat. Hal itu supaya, pembangunan tersebut sesuai dengan kebutuhan yang benar-benar perlu direalisasikan. Sehingga pemanfaatan dan perawatanya lebih terjamin karena masyarakat mempunyai rasa memiliki

P: Program kerja apakah yang anda sampaikan ke masyarakat ?

N: Program kerja yang saya sampaikan tidak terlalu berharap tinggi, saya hanya ingin sejalan dengan masyarakat dan pemerintah kabupaten Temanggung.

P: Apakah dalam pembuatan visi misi dan program kerja anda melibatkan jaringan tersebut ?

N: Saya tidak melibatkan jaringan dalam pembuatan visi misi.

Promosi

P: Strategi apa yang anda gunakan untuk kampanye ?

N: Strategi yang kita gunakan yaitu pendekatan manusiawi atau pendekatan persaudaraan. Artinya kita tidak hanya memanfaatkan seseorang tersebut ketika pemilu saja, melainkan kita jalin persaudaraan dan silaturahmi dengan masyarakat. Dengan begitu maka masyarakat juga menganggap diri kita sebagai saudara mereka.

Harga

P: Berapa biaya yang anda butuhkan untuk menjadi bakal calon hingga terpilih ?

N: Untuk biaya, masing-masing orang tentunya berbeda-beda, jika seseorang tersebut mempunyai basis sosial yang kuat tentunya lebih sedikit dalam hal biaya. Saya pribadi mengeluarkan kisaran 250 juta lebih untuk biaya kampanye yang saya butuhkan karena masing-masing orang berbeda. Karena saya juga waktu itu merupakan orang baru dalam politik di Temanggung.

P: Darimana sumber pendanaan tersebut ?

N: Sumber dana tentunya dari diri sendiri /personal.

Tempat

P: Setiap calon tentunya sudah mempunyai dapil masing-masing. Bagaimana anda melakukan pemetaan sehingga bisa terpilih ?

N: Kita harus bisa melihat situasi dan kondisi wilayah tersebut untuk bisa melakukan pendekatan dengan masyarakat. Dan yang harus diperhatikan yaitu penggunaan bahasa untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Jangan sampai bahasa yang kita gunakan itu menyinggung dan melukai perasaan masyarakat. Karena pada dasarnya dari satu wilayah ke wilayah yang lain tentunya memerlukan perlakuan khusus sehingga kita perlu berhati-hati dalam melakukan pendekatan.

P: Bagaimana melakukan pendekatan dengan masyarakat dengan kontur wilayah yang berbeda-beda ?

N: Berdiskusi dan dialog dengan masyarakat menjadi hal yang paling utama. Mendengarkan aspirasi dari tokoh-tokoh masyarakat yang telah dipercayai sebelumnya, sehingga mengetahui apa saja yang dibutuhkan dari daerah daerah yang berbeda.

P: Bagaimana suka duka menjadi anggota legislatif ?

N: Sukanya, jadi mengetahui Indonesia lebih luas, menambah persaudaraan di seluruh Indonesia, khususnya di Temanggung sendiri.

Dukanya, akan datang dan banyaknya sumbangan dari masyarakat untuk kegiatan.

P: Apa harapan untuk masyarakat khususnya perempuan supaya terlibat dalam dunia politik ?

N: Jangan takut untuk berpolitik. Sesungguhnya perempuan lebih lihai dalam politik. Politik tidak serta merta dunia laki-laki saja. Program program perempuan harus dapat kita perjuangkan sebagai seorang perempuan.

4. PARPOL

Nama : Adi

Alamat : Suropadan Pringsurat Temanggung

Pekerjaan/jabatan : TimSes PDI-P

Waktu : Minggu

Tempat : Kantor DPC PDI-P Kabupaten Temanggung

Keterangan:

P: Peneliti

N: Narasumber

P: Bagaimana proses pencalonan anggota legislatif ?

N: Proses pencalonan berawal dari proses pendaftaran, dibuka pendaftaran di tingkat kabupaten. Setelah pendaftaran dilanjutkan proses penjaringan yang dilakukan oleh tim verifikasi di DPC PDI-P, hasil dari verifikasi dilanjutkan dikirim ke DPP PDI-P untuk mendapatkan rekomendasi terkait jumlah dan Nomor urut calon. DPC mendaftarkan hasil verifikasi dan berdasarkan rekomendasi DPP mengirim ke KPU dengan aturan 30% perempuan.

P: Siapa saja yang boleh mencalonkan diri ?

N: Siapapun boleh mencalonkan diri dengan syarat mempunyai KTA PDI-Perjuangan serta tidak rangkap jabatan sebagai PNS maupun TNI/POLRI. Atau pencalonan bisa dilakukan dengan rekomendasi ketua DPC, serta dengan syarat lainnya.

P: Apakah ada perbedaan atau perlakuan khusus yang diberikan kepada calon perempuan ?

N: Tidak ada perlakuan khusus untuk calon perempuan.

P: Setiap calon tentunya mempunyai jaringan, apakah partai terlibat dalam pembentukan jaringan tersebut ?

N: Secara struktural partai terlibat dalam pembentukan jaringan, namun secara teknis partai tidak terlibat dalam pembentukan jaringan tim sukses tersebut, namun kita berkomunikasi dengan jaringan tersebut agar tetap sesuai pada

jalurnya..

P: Bagaimana strategi Partai PDIP dalam menembus masa partai lain?

N : Strategi partai berdasarkan ngopeni/memperkuat basis basisnya.

P: Apa saja yang diperhitungkan PDIP untuk menaikan dukungan masa?

N : Yang diperhitungkan PDIP untuk menaikan dukungan yaitu mengandalkan hubungan baik dengan masyarakat, menyampaikan hasil dari perjuangan PDIP merealisasikan aspirasi dalam bidang pembangunan, sosial, dan ekonomi.

Produk

P: Terkait visi misi serta program kerja, apakah partai mempunyai aturan tersendiri ?

N: Terkait visi misi partai mempunyai aturan sendiri yaitu mengedepankan kepentingan rakyat dengan slogan berjuang untuk kesejahteraan rakyat, mengedepankan keutuhan NKRI.

P: Apakah partai terlibat dalam pembuatan visi misi maupun program kerja tersebut ?

N: Partai mempunyai AD/ART yang diputuskan dalam kongres partai nasional sehingga masing-masing calon dalam pembuatan visi misi maupun program kerja harus sesuai dengan AD/ART tersebut. Partai hanya terlibat dalam pembuatan kerangka visi misi nya, adapun penerjemahannya itu urusan masing-masing calon. Kerangka tersebut juga tidak boleh berbeda dengan visi misi partai.

Promosi

P: Apakah partai campur tangan dalam melakukan kampanye ?

N: Jelas partai campur tangan, karena kampanye dilakukan oleh peserta pemilu. Walaupun calon Legislatif, tetapi calon tersebut merupakan bagian yang tidak boleh terpisahkan dari peserta pemilu. Karena peserta pemilu adalah partai politik, dan calon Legislatif berada di dalam partai sehingga partai campur tangan dalam kampanye. Namun, campur tangan tersebut ketika kampanye dilakukan secara bersama-sama dan sudah terjadwal. Untuk yang diluar jadwal, itu merupakan strategi dari masing-masing calon dan tetap dilakukan pendampingan dari partai.

Harga

P: Apakah masing-masing caleg harus menyetorkan biaya kampanye ke partai sebagai syarat pencalonan ?

N: Untuk biaya kampanye tidak, tetapi di dalam sistem pencalegan dikenakan biaya ganti materai. Ketika masih calon tidak dikenakan biaya atau tidak ada mahar politik. Tetapi apabila calon tersebut terpilih kemudian ada kontribusi kepada partai untuk pendidikan politik dan sebagainya.

P: Bagaimana pengelolaan biaya kampanye ?

N: Pengelolaan dana kampanye dilakukan secara transparan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Intinya dana kampanye itu dari mereka, untuk mereka, oleh mereka. Selain itu, pengelolaan dana kampanye tersebut menggunakan nomor rekening tersendiri dan dilaporkan ke KPU. Untuk kampanye pribadi, partai tidak terlibat dalam pengelolaan karena itu sudah menjadi tanggung jawab masing-masing calon.

Tempat

P: Apakah partai menyediakan fasilitas tempat untuk kampanye ?

N: Partai tidak menyediakan tempat untuk kampanye, partai hanya menyediakan kantor sekretariat untuk berkumpul.

P: Apa harapan bagi anggota legislatif perempuan yang terpilih ?

N: Harapan untuk anggota legislatif perempuan terpilih dari PDI-P, yaitu dapat memperjuangkan aspirasi masyarakat terutama yang berhubungan langsung dengan elektabilitas perempuan di masyarakat.

TIM PEMENANGAN

5. (Ketua Tim Sukses/ Kledung)

Nama : **Mas Rindam**
Alamat : **Kledung Temanggung**
Pekerjaan/jabatan : **Wiraswasta**
Waktu : **Rabu 15.00**
Tempat : **Papohan Kledung Temanggung**

Keterangan:

P: Peneliti

N: Wawancara

P: Seberapa kenal anda dengan calon tersebut ?

N: Kenal, beliau mbak intan merupakan kerabat saya, dan baik orangnya.

P: Bagaimana peran anda ketika menjadi tim pemenangan ?

N: Pada saat itu saya tergabung dalam relawan tim pemenangan Bu Intan. Dimana setiap desa terdiri dari 10-12 orang relawan yang bergerak untuk mencari dukungan di masyarakat. Apalagi di Kecamatan Kledung sendiri ada calon lain yang maju. Kita melakukan pendekatan dengan menyampaikan visi misi serta program kerja kepada masyarakat supaya bisa mendukung dan memilih beliau atau memilih wakilnya. Tiap tim relawan yang terdiri dari 10-12 orang setiap desa tersebut hanya diberi tugas untuk fokus kepada desanya masing-masing. Hal tersebut dilakukan agar relawan bisa fokus dan menjaga dukungan dari masing-masing desa.

Produk

P: Apakah anda terlibat dalam pembuatan visi misi maupun program kerja ?

N: Tidak begitu banyak terlibat. Karena saya hanya menjadi penghubung untuk masyarakat menyampaikan aspirasinya, dan menjadi tim lapangan.

P: Seberapa besar anda mengenal atau memahami visi misi maupun program kerja tersebut ?

N: Tentunya sedikit banyak saya tahu.

Promosi

P: Strategi apa yang anda gunakan untuk mendapatkan suara di masyarakat ?

N: Strategi yang digunakan yaitu, Kita berkeliling bertemu dengan orang-orang di desa yang berpotensi suara banyak untuk mbak Intan. Karena memang basis masa PDI-P disini lumayan besar, hal tersebut yang membantu tim dalam terjun dan blusukan ke warga.

P: Apakah anda menggunakan kemajuan ilmu teknologi sebagai kampanye untuk mengikuti perkembangan zaman ?

N: Tidak, kita lebih memilih untuk datang dan terjun langsung ke masyarakat untuk mengenalkan figur beliau ke masyarakat.

Harga

P: Apakah anda termasuk menjadi penyumbang biaya kampanye ?

N: Tidak ikut menyumbang, saya hanya tim lapangan.

P: Apakah anda terlibat dalam pengelolaan biaya kampanye dari calon tersebut ?

N: Saya hanya membantu dalam mengadakan barang apa saja yang pas untuk membantu pencalonan mbak Intan, seperti bendera, stiker, serta saat pengumpulan mas oleh mbak Intan.

Tempat

P: Apakah anda melakukan pemetaan wilayah terlebih dahulu sebelum berkampanye ?

N: Saya dapat dikatakan merupakan tokoh disini, oleh karena itu banyak sekali teman-teman tokoh-tokoh yang saya kenal. Dan saya tidak memungkiri bahwa saya meminta bantuan kepada mereka. Terutama dalam hal pemetaan wilayah, karena Tokoh Desa tentunya sudah menguasai wilayahnya masing-masing serta memahami bagaimana kondisi masyarakatnya. Namun demikian, yang harus diperhatikan tentunya menjaga daerah sekitar tempat tinggal kita, dan daerah tempat tinggal dari keluarga besar kita. Hal itu dilakukan untuk menjaga suara serta melakukan pemetaan dukungan di masyarakat.

P: Masyarakat seperti apa yang menjadi target kampanye ?

N: Kita terjun langsung ke masyarakat, segmentasi yang kami pilih adalah

dikalangan ibu-ibu, dan bapak bapak.

P: Apa yang anda dapatkan ketika calon yang anda dukung terpilih ?

N: Saya ikhlas membantu calon ini, yang saya dapatkan adalah kebanggaan dan kepuasan karena dapat turut membantu beliau menjadi wakil rakyat.

P: Bagaimana suka duka menjadi tim pemenang ?

N: Suka nya yaitu kita bisa mengenal kondisi di setiap desa terutama di daerah pemilihan serta bisa mengenal dan bersilaturahmi dengan masyarakat. Sedangkan duka nya yaitu membagi waktu yang agak sulit, karena saya juga memiliki pekerjaan.. Namun demikian kita tetap menikmati semua proses tersebut karena kita menjalankannya dengan penuh kesabaran serta ketulusan.

P: Apa harapan untuk calon yang anda dukung ?

N: Semoga bisa menjadi wakil rakyat yang amanah serta bermanfaat bagi masyarakat. Apa yang sudah kita janjikan kepada masyarakat harap segera dilaksanakan. Dan yang paling utama yaitu tidak boleh pilih kasih atau membedakan. Semuanya harus dianggap sama baik itu yang mendukung maupun yang tidak mendukung.